

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman & Farmasi yang Terdaftar di BEI)

Aznedra¹, Rizki Eka Putra², Bosar Hasibuan³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan

^{2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan

nedrasukses@gmail.com¹, rizkiekaputra@gmail.com²,bsrh@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis adanya pengaruh variabel profitabilitas dan variabel leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia dengan menggunakan subsektor makanan dan minuman & Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics 25. Perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 31 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling sebagai teknik pengumpulan sampel. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwa profitabilitas ada pengaruh signifikan terhadap manajemen laba sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dapat dilihat dari hasil signifikansi profitabilitas $0,000 < 0,05$ dan leverage $0,293 > 0,05$.

Kata Kunci : Profitabilitas, Leverage, Manajemen Laba.

Abstract

The purpose of this study is to analyze the effect of profitability and leverage variables on earnings management in manufacturing companies in Indonesia using the food and beverage & Pharmaceutical sub-sector listed on the Indonesia stock exchange for the 2018-2019 period. This

study uses IBM SPSS Statistics 25. The sample companies are 31 companies using purposive sampling as a sample collection technique. The results obtained from this study that profitability has a significant effect on earnings management while leverage has no significant effect on earnings management. It can be seen from the results of the profitability significance of $0.000 < 0.05$ and leverage $0.293 > 0.05$.

Key Words : Profitability, Leverage, Earnings Management.

PENDAHULUAN

Manajemen laba tidak jarang ditemukan dalam penyusunan laporan keuangan. Masalah yang bisa terjadi seperti kecurangan dan rekayasa laba. ini dapat timbul karena adanya kepentingan perusahaan dan bisa juga karena adanya kepentingan pribadi. Kepentingan perusahaan seperti halnya untuk menarik perhatian daripada investor sehingga membantu kelangsungan perusahaan kedepannya. Pihak manajemen melakukan manipulasi laba demi mendapatkan pandangan yang baik dari pihak kreditur sehingga mendapat pinjaman. Perusahaan

juga dapat menurunkan laba perusahaan untuk menurunkan biaya pembayaran pajak sehingga meminimalkan pengeluaran perusahaan. Kepentingan pribadi misalnya menaikkan laba perusahaan dengan tujuan untuk memaksimalkan bonus yang di dapat. Tindakan-tindakan tersebut tentunya dapat mengurangi kredibilitas dari laporan keuangan tersebut baik di mata masyarakat dan tentunya di dunia bisnis.

Penelitian yang dilakukan oleh Widayanti, dkk (2020) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan ukuran

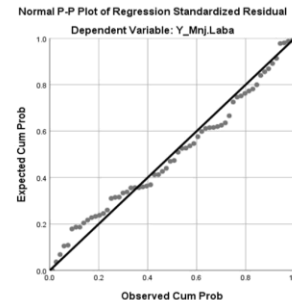
perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a low er bound of the true significance.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik *purposive sampling*. Data sekunder ialah data yang dikumpulkan dan sudah ada sebelumnya dan telah di publikasikan. Studi pustaka dan dokumentasi merupakan instrument yang digunakan dalam penelitian ini. Studi pustaka dengan mengambil teori dari jurnal sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian dan dokumentasi yaitu pengumpulan data misalnya di dapat dari Bursa Eek Indonesia. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif.



Gambar 1

Hasil Uji Normalitas

Selain pada salah satu tabel uji Kolmogorov-Smirnov untuk melihat normalitas juga dapat pada gambar diatas. Gambar tersebut menunjukkan bahwa butir-butir ditemukan dan mengikuti garis miring (diagonal) sehingga dapat dikatakan bahwa informasi dan model dapat diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil dari uji SPSS 25 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dapat dilihat dari nilai signifikansi > 0,05 yaitu 0,200.

Tabel 2

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 1

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov -Smirnov Test

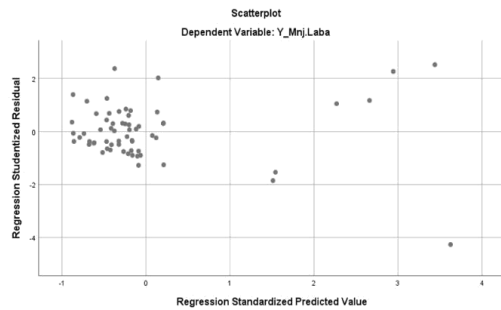
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.10806139
Most Extreme Differences	Absolute	0.094
	Positive	0.088
	Negative	-0.094
Test Statistic		0.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0,881	1,135
0,881	1,135

Pada tabel diatas dapat dilihat hasil dari uji multikolinieritas dimana nilai Tolerance diatas 0,10 adalah 0,881 dan VIF tidak lebih dari 10 dengan nilai 1,135.



Gambar 2

Hasil Uji Heterokedastisitas

Terlihat gambar scatterplot diatas menunjukkan bahwa butir-butir tidak membentuk pola tertentu. Jadi analisis menyimpulkan model dapat diterima.

Tabel 3

Hasil Uji Spearman Rho

Correlations

		X1	X2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	0.173	0.024
	Sig. (2-tailed)		0.179	0.856
	N	62	62	62
X2	Correlation Coefficient	0.173	1.000	-0.093
	Sig. (2-tailed)	0.179		0.471
	N	62	62	62
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	0.024		1.000
	Sig. (2-tailed)	0.856	0.471	
	N	62	62	62

Selain melihat penyebaran pada gambar scatterplot peneliti juga menggunakan uji Spearman Rho untuk membuktikan lebih lanjut. Efek dari pengujian diatas untuk nilai signifikansi profitabilitas dan leverage lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bebas dari gejala heterokedastisitas.

Tabel 4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.645 ^a	0.417	0.397	0.10988	1.618

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Mnl.Laba
sumber : Data diolah (2021)

Terlihat dari tabel diatas hasil pengujian dari uji Autokorelasi dimana nilai DW 1,618

yang berada diantara -2 sampai 2 sehingga dapat dikatakan model regresi tersebut tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Hipotesis

Tabel 5

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
			Beta		
(Constant)	0.129	0.026		5.067	0.000
X1	0.437	0.077	0.598	5.644	0.000
X2	0.076	0.072	0.112	1.062	0.293

a. Dependent Variable: Mnl.Laba

Penelitian ini memiliki tiga variabel. Variabel pertama profitabilitas (X1) Leverage sebagai Variabel kedua (X2) dan manajemen laba sebagai variabel ketiga. Penelitian ini melihat pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. Penelitian ini melakukan uji secara parsial dan simultan. Hasil dari penelitian ini untuk profitabilitas yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Untuk variabel leverage hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hasil uji yang didapatkan $0,293 > 0,05$.

Tabel 6

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0.509	2	0.254	21.068	0.000 ^b
Residual	0.712	59	0.012		
Total	1.221	61			

a. Dependent Variable: Mnl.Laba

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage

Untuk pengujian secara simultan atau yang disebut dengan uji F penelitian ini mendapat hasil signifikansi $0,000 > 0,05$ dengan demikian maka penelitian ini untuk variabel profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan).

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^d						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	0.645 ^a	0.417	0.397	0.10988	1.618	

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage
b. Dependent Variable: Mnj.Laba

Data diatas memperlihatkan hasil pengujian dari uji koefisien determinasi atau R Square () dengan menunjukkan hasil *R square* sebesar 0,417. Hal ini berarti variabel profitabilitas dan leverage mampu menjelaskan 41,7% variasi dari manajemen laba sedangkan sisanya 58,3% dijelaskan oleh faktor lain diluar model regresi linear ini.

KESIMPULAN

Dari pembahasan ini, kesimpulan yang didapatkan dari prnrelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pengukuran yang dilakukan pada variabel profitabilitas (X1) mendapat hasil signifikansi sebesar 0,000 dimana angka 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 5,644 > dari t tabel 1,67022 yang memiliki arti variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
2. Pengukuran yang dilakukan pada variabel *leverage* (X2) mendapat hasil signifikansi sebesar 0,293 dimana angka 0,293 > 0,05 dan t hitung 1,062 < dari t tabel 1,67022 yang memiliki aerti variabel berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba
3. Pengukuran yang dilakukan terhadap variabel profitabilitas dan leverage secara bersama-sama (simultan) mendapat nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan F tabel bernilai 3,15 dimana F hitung > dari F tabel atau 21,068 > 3,15. Maka dapat diambil

kesimpulan bahwa variabel profitabilitas dan *leverage* secara bersama-sama (simultan) berpegaruh secara signifikan

SARAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan, kesimpulan serta keterbatasan yang ditemukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik pada penelitian selanjutnya. Beberapa saran-saran tersebut antara lain :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor dan subsektor lain untuk pengamatan penelitiannya guna untuk menambah jumlah sampel pada penelitian
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas tahun pengamatan penelitiannya
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel independen lain yang diharapkan akan memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap manajemen laba

DAFTAR PUSTAKA

Elfira, A. (2014). Pengaruh Kompensasi Bonus Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). Jurnal Akuntansi, 2(2).

<https://www.gurupendidikan.co.id/studi-kepuustakaan/> [5sept2021].

Maria Regina Fika Meilida Sugirianto. 2016. Analisis Perbedaan Praktek Manajemen Laba Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS.



[Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Fakultas Ekonomi.

Melinda, W. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 452-459.

Rusli, R., Ritonga, K., & Sari, S. Y. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Riau University)

Widayanti, W., Kristianto, D., & Widarno, B. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Debt Equity Rati, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15.